

**PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN KEBERANIAN MORAL
AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN
SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Cris Thalia Ade Rossa
Nim : 22 2015 224**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN KEBERANIAN MORAL
AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN
SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Cris Thalia Ade Rossa
Nim : 22 2015 224**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

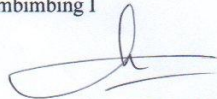
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Keberanian
Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit
Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai
Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank Swasta di
Ilir Timur I dan II Palembang)
Nama : Cris Thalia Ade Rossa
NIM : 22 2015 224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

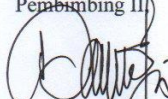
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Darmavanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cris Thalia Ade Rossa

NIM : 222015224

Jurusan : Akuntansi

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Cris Thalia Ade Rossa

ABSTRAK

Cris Thalia Ade Rossa/222015224/2019/Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang/Pemeriksaan Akuntansi

Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang. Tujuannya adalah untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk Penelitian Asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Auditor Internal yang ada di Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial Kompetensi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal, Integritas Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal dan Keberanian Moral Auditor Internal Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Senior dapat memoderasi hubungan antara Integritas terhadap Efektivitas Audit Internal. Secara Simultan Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kata Kunci : Kompetensi, Integritas, Keberanian Moral Auditor Internal, Efektivitas Audit Internal dan Dukungan Manajemen Senior.

PRAKATA

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli,S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan Dan Seluruh Staff Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tuaku, ayah Basri dan bunda Emmy Kartina yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tiada henti-hentinya.
8. Ucapan terima kasih kepada saudariku satu-satunya Rizky Yuni Shari, Amd.Kep yang senantiasa mendoakan dan menyemangatiku.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, akhirulalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, 2019

Penulis,

Cris Thalia Ade Rossa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	 14
A. Landasan Teori	
1. <i>Grand Theory</i>	14
1.1 Teori Kontingensi (<i>Contingency Thaory</i>).....	14
1.2 Efektivitas Audit Internal.....	15
1.2.1 Pengertian Efektivitas.....	15
1.2.2 Pengertian Audit Internal.....	16
1.3 Kompetensi Auditor Internal.....	17
1.4 Integritas Auditor Internal.....	19

1.5 Keberanian Moral Auditor Internal.....	21
1.6 Dukungan Manajemen Senior.....	22
1.7 Keterkaitan Antar Variabel.....	23
B. Penelitian Sebelumnya.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasionalisasi Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Data yang diperlukan.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Gambaran Singkat Tentang Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Kota Palembang.....	63
2. Jawaban Responden.....	64
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	68
B. Hasil Pengolahan Data.....	72
1. Uji Validitas.....	72
2. Uji Reliabilitas.....	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	75
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Multikolinearitas.....	77
c. Uji Heteroskedastisitas.....	78
d. Uji Autokorelasi.....	80
4. Pengujian Hipotesis.....	82
a. Hasil Uji Regresi.....	82
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	84
c. Uji F (Simultan).....	85
d. Uji t (Parsial).....	86
e. MRA uji Signifikan parsial (t).....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
	A. Kesimpulan.....	98
	B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan memiliki peranan sosial yang sangat penting berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Berkembangnya profesi auditor telah banyak diakui oleh berbagai kalangan terutama auditor internal. Auditor internal memiliki peran yang sangat krusial dan berfungsi untuk memberikan rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan strategis perusahaan atau organisasi. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah salah satu contoh perusahaan yaitu perbankan. Dimana perbankan diwajibkan memiliki fungsi audit internal sesuai dengan ukuran, kegiatan atau sifat operasional, dan tingkat kompleksitas bank. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 3 dan Pasal 4 Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit audit internal.

Audit internal adalah kegiatan audit oleh fungsi audit internal perusahaan (auditor internal) dengan tujuan untuk menambah nilai dan memajukan operasi melalui evaluasi dan peningkatan manajemen resiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik (Winwin dan Abdulloh, 2017:101). Dalam kurun waktu 50 tahun terakhir peran internal auditor telah mengalami kemajuan yang

cukup signifikan dan akan terus berkembang seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan dunia usaha dan pemerintah atas jasa auditor.

Statements Responsibilities of Internal Auditor menegaskan bahwa tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Efektif merupakan kata dasar dari efektivitas (Betri, 2018: 36). Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya (Betri, 2018: 36). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal merupakan kemampuan auditor internal untuk mencapai atau mewujudkan fungsi dari audit internal. Efektivitas audit internal merupakan daerah penelitian baru di audit internal (Sarens, 2009) maka pada penelitian kali ini penulis hanya mengambil 4 indikator berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Beckmerhagen et al. (2004) yaitu berpedoman dan paham pada standar audit yang berlaku, perencanaan yang matang dan pengidentifikasian tujuan, penilaian kemampuan auditor sebelum menerima tugas, serta penilaian kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan.

Efektivitas audit internal akan terlaksana dengan baik jika dapat memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas auditor internal adalah kompetensi, hubungan antara auditor internal dengan eksternal, dukungan dari auditee serta independensi auditor (Dea dan Haryanto, 2016), jika dikaitkan dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh IIA mengenai prinsip (*principles*) dan aturan perilaku (*rules of conduct*), kompetensi merupakan salah satu prinsip yang harus diterapkan oleh auditor internal. Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan

audit kinerja dengan benar (Agung, 2008: 63). Kompetensi menunjukkan karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja (Hendi Prihanto, 2018:204). Selain kompetensi, auditor juga harus memiliki integritas yang tinggi. Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit (Ulfa, 2015).

Integritas auditor internal membangun kepercayaan untuk memberikan dasar sebagai landasan penilaian mereka (Betri, 2018: 21). Setelah membangun kepercayaan, auditor juga harus memiliki keberanian moral dalam melaksanakan audit. Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani, kebajikan penting dalam masyarakat dan bukan perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Keberanian moral tipe dari perilaku proposial, mencatat bahwa perilaku proposial mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih. Pengembangan kesediaan untuk bertindak dengan keberanian moral dipengaruhi oleh faktor pribadi, yang pada gilirannya tergantung pada kekuatan sosial seperti manajemen, norma-norma sosial, penghargaan yang dirasakan atau hukuman dan faktor-faktor kontekstual lainnya (Khelil *et al*, 2016).

Berdasarkan keberanian moral, kompetensi dan integritas yang harus dimiliki oleh auditor internal, serta efektivitas audit internal, tetaplah tergantung

pada dukungan dari manajemen. Misalnya, ketika manajemen senior tidak ikut campur dalam lingkup audit internal dan memungkinkan pekerjaan audit terbatas pada mereka, dampak dari integritas dan efektivitas audit internal lebih tinggi. Sandesh Sheth (2010) dalam Komala (2012:4) menyatakan bahwa dukungan manajemen menjadi kunci utama yang menentukan sukses atau tidaknya saat berkembang dan pelaksanaan sebuah sistem di dalam perusahaan. Dari penjelasan tersebut, maka penulis memilih dukungan manajemen sebagai variabel moderasi penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Endaya dan Hanefah (2016) yang berjudul *“internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management”* menjelaskan bahwa karakteristik auditor internal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, dan dukungan manajemen senior sangat penting dalam hubungan ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sterck dan Bouckaert (2006) ; Sarens dan Beeelde (2006) ; Mihret dan Yismaw (2007); Schneider (2008) ; Ahmad et al. (2009); Arena dan Azzone (2009); Soh dan Martinov-Bennie (2011); Lenz dan Hanh (2015) bahwa dukungan manajemen senior memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antara karakteristik auditor internal dengan efektivitas audit internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhista (2015) yang berjudul *“Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness”* menegaskan bahwa kompetensi, independen, dan hubungan anantara internal dan eksternal auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzeban dan Gwilliam (2014); Mihret dan Yismaw (2007) yang mengatakan bahwa kompetensi dan independensi auditor internal yang lebih tinggi akan mempengaruhi efektivitas audit internal. Sementara dukungan auditee tidak memiliki efek positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil ini konsisten dengan *research* yang dilakukan oleh Rahadhitya (2015) yang mengatakan bahwa dukungan manajemen organisasi yang diaudit (auditee) tidak memiliki pengaruh pada efektivitas audit internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Khelil et al (2016) yang berjudul “*Audit commatee-internal audit interaction and moral courage*”. menegaskan bahwa jumlah pertemuan antara komite audit dan CAE memiliki efek signifikan terhadap keberanian moral auditor. Temuan ini tidak konsisten dengan ide-ide Scarbrough et al. (1998); Raghunandan et al. (2001); Mat Zain et al. (2006); dan Alzeban (2015) yang mencatat bahwa komunikasi langsung dan formal antara komite audit dan CAE mengurangi rasa takut auditor internal dihukum atau dipecat, sedangkan keberadaan akses pribadi ke komite audit secara signifikan berhubungan positif dengan keberanian moral dari CAE. Hasil ini konsisten dengan saran James (2003); (Scarbrough et al. (1998); Raghunandan et al. (2001) bahwa keengganan auditor internal untuk melaporkan masalah ke komite audit tampaknya diperburuk oleh pembatasan akses ke panitia; akses membantu auditor internal menjadi lebih berani ketika membahas isu-isu sensitif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2015) yang berjudul “pengaruh integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada inspektorat Provinsi Riau” menjelaskan bahwa integritas,

objektivitas, kerahasiaan, kompetensi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor di lingkungan Inspektorat Provinsi Riau. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Erina (2012); Arini (2010); Sukriah dkk (2009) bahwa integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi dan pengalaman kerja dapat meningkatkan kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Badara dan Saidin (2014) tentang “*Empricial Evidence of Antecedents of Internal Audit Effectiveness from Nigerian Perspective*” menggunakan variabel independen yaitu manajemen resiko, *effective internal control system*, pengalaman audit, *cooperation between internal and external auditors*, dan *performance measurement*. Sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas audit internal. Data penelitian dikumpulkan melalui asisten peneliti yang dipekerjakan, dimana 500 kuesioner dikirim ke auditor internal, komite audit, dan ketua pemerintah daerah atau perwakilan mereka di dalam pemerintah lokal sampel di Nigeria. Penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling*, dimana sampel diambil dari enam zona geopolitik di Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen resiko, *effective internal control system*, pengalaman audit, *cooperation between internal and external auditors*, dan *performance measurement* berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal.

Beberapa kasus yang terjadi di salah satu bank pemerintah yaitu bank Sumsel Babel yang merupakan salah satu bank di Indonesia dengan nama perusahaan PT. Bank dan Pembangunan Daerah. Dimana pada bulan oktober 2016 lalu, OJK mengungkapkan bahwa adanya indikasi dugaan tindakan pidana

korupsi (tipikor) yaitu penyertaan modal pada bank sumsel babel. Kejati bangka belitung menduga ada penyimpangan pada sasaran penyertaan modal bank sumsel babel sebesar 40 M, penyertaan modal milik pemprof babel pada bank sumsel babel. Namun, nilai dividen yang dikucurkan hanya dihitung senilai 28 M, sehingga membuat indikasi korupsi sebesar 12 M (Bangkapos.com, 2016).

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Sumbel Babel) mematok NPL di bawah 3% akhir tahun 2018. Direktur Utama Bank Sumsel Babel Muhammad Adil menegaskan, saat ini rasio NPL masih berada di bawah ketentuan OJK yaitu 3,08%. Kredit bermasalah di Sumsel masih tinggi, yakni per Mei 2018 sebesar 3,39 persen.” Rasio NPL nasional 2,79 persen sedangkan kita 3,39 persen. Artinya ini jauh di atas nasional.” (RMOLSumsel, 2018).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih belum sepenuhnya menjalankan sistem pengendalian internal. Salah satunya BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung (Sumsel Babel) kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit, sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar Rp 321,15 miliar. Kredit tak tertagih ini disebabkan kondisi ekonomi pada 2017 yang kurang kondusif. "Imbas terjadi penurunan harga komoditas," kata Faisol. Bank Sumsel Babel saat ini mempunyai tim khusus untuk menangani ini. (Kontan.co.id, 2018).

Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar *auditing* yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No.62 bahwa standar tersebut mengharuskan

audit tidak hanya mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui survei pendahuluan yang penulis lakukan pada bank swasta di Ilir Timur I dan II Palembang bahwa penulis menemukan banyak persamaan permasalahan yang ada pada auditor internal bank-bank tersebut. Permasalahan yang ada pada bank swasta di Ilir Timur Palembang umumnya mengenai auditor internal yang tidak memiliki keberanian moral serta tidak adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen senior kepada auditor internalnya. Selain itu, permasalahan lain juga muncul pada beberapa bank yang auditor internalnya tidak memiliki pengalaman yang cukup lama dibidang *auditing* sehingga menimbulkan keraguan terhadap kompetensi auditor internal dan efektivitas audit internal. Adanya persamaan permasalahan tersebut maka penulis hanya menyajikan beberapa bank saja sebagai perwakilan keseluruhan permasalahan yang terjadi pada bank swasta di Ilir Timur I dan II Palembang.

Tabel 1.1

Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Bank	Hasil Survei Pendahuluan
Bank Bukopin, Tbk. Jl. Kapt. A.Rivai No.5 Kec. Ilir Timur I Palembang	Hasil survei yang dilakukan pada bank bukopin adalah bahwa auditor internal bank ini memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang lama dibidang <i>auditing</i> atau sering dan bervariasi dalam melakukan audit. Keahlian auditor telah sesuai dengan prinsip kompetensi, dimana setiap pertanyaan yang diajukan peneliti kepada auditor dijawab dengan jelas dan tepat. Auditor

	selalu patuh terhadap kode nilai-nilai moral dan selalu bertindak jujur serta tegas. Selain itu, auditor juga memiliki komunikasi yang jujur dan terbuka kepada manajemennya. Karena menurut bank ini, komunikasi yang jujur dan terbuka antara auditor internal dan manajemen senior memberikan dampak yang positif bagi keduanya terutama auditor sehingga auditor selalu diberikan dorongan dan dukungan selama proses komunikasi. Meskipun selalu mendapat dorongan dan dukungan dari manajemen, ternyata auditor internal bank ini belum mengerti mengenai paham keberanian moral. Dimana seharusnya auditor internal memiliki keberanian moral atau perilaku yang berani yang harus dipelajari dan dilatih secara terus menerus agar dapat menghadapi dilema etika.
Bank Yudha Bhakti, Tbk. Jl. Jend. Sudirman No.2933B Kel.20 Ilir Kec. Ilir Timur I Palembang	Berbeda dengan Bank Bukopin, auditor internal Bank Yudha Bhakti sudah mengetahui dan mengimplementasikan paham keberanian moral. Keberanian tersebut tercermin dari sikap auditor internal yang selalu menerima tantangan etika dengan tindakan moral, terlepas dari apakah itu akan menimbulkan dampak negatif terhadap orang lain yang menilai dirinya. Namun, auditor internal bank ini kurang mendapatkan dukungan dari manajemen dilihat dari sikap manajemen senior yang tidak selalu memberikan respon positif atas laporan audit internal yang disajikan oleh auditor. Dukungan manajemen ini harus ditingkatkan. Peningkatan dukungan manajemen ini sangat penting karena dukungan manajemen menjadi kunci utama yang menentukan sukses atau tidaknya saat berkembang dan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor.
Bank Index Selindo, Tbk. Jl. Jendral Sudirman No.2263-2264 Kec. Ilir Timur I Palembang	Bank Index Selindo adalah bank yang memiliki internal auditor dengan integritas yang tinggi dilihat dari upaya yang tiada henti dalam melakukan perbaikan serta komitmen yang sangat kuat dalam menjaga kepercayaan sehingga bank ini mendapatkan

	predikat sebagai “Bank Sehat”. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, auditor selalu mematuhi nilai-nilai moral untuk menghindari penipuan atau kedangkalan apapun. Namun, auditor bank ini pernah membuat perencanaan dalam jangka waktu yang pendek atau cenderung tiba-tiba sehingga perencanaan tersebut dapat dikatakan kurang matang. Auditor internal bank ini tentunya memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang <i>auditing</i>, namun belum memiliki pengalaman yang cukup lama, sehingga auditor ini masih terus disupervisi atau dibimbing oleh seniornya yang berpengalaman. Di setiap proses komunikasi, auditor selalu mendapatkan dukungan dari manajemen senior dengan tujuan agar auditor dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Meskipun kurangnya pengalaman dan perencanaan tersebut menimbulkan keraguan terhadap kompetensi auditor internal dan efektivitas audit internal.
--	---

Sumber : Penulis, 2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal yang di moderasi oleh dukungan manajemen.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan berfikir bagi penulis tentang pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal terhadap efektivitas audit internal dengan melakukan penelitian pada Bank Swasta di Ilir Timur I dan II Palembang.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Menjadi bahan masukan dalam memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan yang berkaitan dengan kompetensi, integritas dan keberanian moral auditor internal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi pada bank swasta di Ilir Timur I dan II Palembang.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan tentang efektivitas audit internal, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad et al. (2009). *The effectiveness of internal audit in Malaysian public sector. Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol.5. No.9. hlm 53-62. ISSN : 1548-6583. (https://www.researchgate.net/profile/Radiah_Othman/publication/253237168_The_Effectiveness_of_Internal_Audit_in_Malaysian_Public_Sector/links/00b7d52ec67ea63e10000000/The-Effectiveness-of-Internal-Audit-in-Malaysian-Public-Sector.pdf, diakses pada 11 November 2018).
- Alzeban dan David G. (2014). *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness : a survey of the Saudi Public Sector. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. 23. hlm. 74-86. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1061951814000214>, diakses pada 11 November 2018).
- Adhista. (2015). *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness. Journal Accounting and Auditing*. Vol.12. No.2. hlm 110-122. (<https://doi.org/10.14710/jaa.12.2.89-109>, diakses pada 25 Oktober 2018).
- Arena, M dan Azzone, G. (2009). *Identifying Organizational Drivers of Internal Audit Effectiveness. International Journal of Auditing*. Vol.13. No.1. hlm.43-60.
- Arens, A.A. et al. (2012). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Badara dan Saidin. (2014). *Empricial Evidence of Antecedents of Internal Audit Effectiveness from Nigerian Perspective. Journal of Scientific Research*. Vol.19. No.4. Hlm 460-471. ISSN: 1990-9233. (https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/33543929/Muazu_M_EJS.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1541979553&Signature=VlFk83TuWqjiOdG%2BfNImBxpKm%2Bc%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DEmpirical_Evidence_of_Antecedents_of_Int.pdf, diakses pada 11 November 2018).
- Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 2. Palembang : CV. Amanah
- Dea dan Haryanto. (2016). Analisis Determinan Efektivitas Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.13. No.2. hlm 191-210. (<https://media.neliti.com/media/publications/73740-ID-none.pdf>, diakses pada 23 Oktober 2018).

- Endaya dan Hanefah, (2016). “*Internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management*”. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. Vol.32. Issue: 2, pp.160-176. (<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/JEAS-07-2015-0023>, diakses pada 23 Oktober 2018).
- Hendi Prihanto. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi: Sebuah Pencarian*. Cetakan ke-1. Depok : Rajawali.
- I.A. Beckmerhagen, H.P. Berg, S.V. Karapetrovic, W.O. Willborn, (2004). *On the effectiveness of quality management system audits*. *The TQM Magazine*, Vol.16. Issue: 1, pp.14-25. (<https://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/09544780410511443>, diakses pada 27 Oktober 2018).
- Islam dan Hu. (2012). *A review of literature on contingency theory in managerial accounting*. *African Journal of Business Management*. Vol.6. No.15. hlm. 5159-5164. (<https://academicjournals.org/journal/AJBM/article-abstract/C1BCC0322569>, diakses pada 11 November 2018).
- Khelil et al. (2016). “*Audit commatee-internal audit interaction and moral courage*”. *Manajerial Auditing Journal*. Vol. 31. Issue :4/5, pp : 403-433. (<https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2015-1205>, diakses pada 27 Oktober 2018).
- Leardo Aries dkk. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran penting Dukungan Manajemen*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.5 No.2.
- Lenz, R. Dan Hahn, U. (2015). *A synthesis of empirical internal audit effectiveness literature pointing to new research opportunities*. *Journal of Auditing Manajerial*. Vol.30. No.1. hlm. 5-33.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Mat Zain et al. (2006). *Internal auditors assessment of their contribution to financial statement audits : The relation with audit committee and internal audit function characteristics*. *International Journal of Auditing*. Vol.10. No.1. hlm. 1-18.
- Mihret, DG dan Yismaw, AW. (2007). *Internal Audit Effectiveness : an Ethiopian public sector case study*. *Journal Auditing of Manajerial*. Vol.22. No.5. hlm.470-484.

(<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.473.4245&rep=rep1&type=pdf>, diakses pada 27 Oktober 2018).

Misbahuddin dan Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.

N. Anthony, Robert dan Vijay Govindarajan. (2004). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Nomor 56/POJK.04/2015*.

Raghuandan et al. (2001). *Audit committee composition, gray directors, and interaction with internal auditing*. *Accounting Horizon*. Vol.15. No.2. hlm. 105-118.

Romie Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start UP.

Sarens, G dan Beelde, ID. (2006). *The Relationship between internal audit and Senior Management : A Qualitative Analysis of Expectations and Perceptions*. *International Journal of Auditing*. No.10 hlm. 219-241.

Scarborough et al. (1998). *Audit committee composition and interaction with internal auditing : Canadian evidence*. *Accounting Horizon*. Vol.12. No.1. hlm.51-62.

(<https://search.proquest.com/openview/366efb009319642a98d9fe97b67cf182/1?pq-origsite=gscholar&cbl=3330>, diakses pada 11 November 2018).

Schneider, A. (2008). *The Relationship between internal audit and company management*. *International Journal of Auditing*. Vol.23. No.5. hlm. 12-20.

Soh, DSB dan Martinov-Bennie, NM. (2011). *The internal audit function : Perceptions of internal audit roles, effectiveness and evaluation*. *Journal of Auditing Manajerial*. Vol.26. No.7. hlm. 605-622. (<https://doi.org/10.1108/02686901111151332>, diakses pada 11 November 2018).

Sterck, M. Dan Bouckaert, G. (2006). *International Audit trends in the public sector : a comparison of internal audit function in the government of six OECD countries finds similarities in legal requirements, organizational structure and future challenges*. *International Journal of Auditing*. hlm.49-53.

Sukrisno Agoes. (2017). *Auditing (petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik)*. Jakarta : Salemba Empat.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tugiman, Hiro. (1997). *Standar Profesional Auditor Internal*. Jilid 5. Yogyakarta: Kanisius.
- Ulfa. (2015). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau. *Jom FEKON*. Vol. 2. No. 2. hlm 1-14, (<https://media.neliti.com/media/publications/34052-ID-pengaruh-integritas-obyektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja-ter.pdf>, diakses pada 1 November 2018).
- Uma Sekaran. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Winwin dan Abdulloh. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- V Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Bary Press.